



## Kota Jogja Kembali Raih IGRA 2012

**JOGJA --** Kota Jogja untuk kedua kalinya kembali meraih penghargaan *Indonesia Green Region Award* (IGRA). Meskipun berada pada urutan kedua setelah Kota Surabaya, penghargaan ini sangat berarti bagi Kota Jogja yang sudah berkomitmen menjaga lingkungan tetap hijau.

Penghargaan yang digagas majalah SWA dan KBR 68H ini merupakan bukti kerja keras masyarakat Kota Jogja bersama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, dalam menjaga dan melestarikan lingkungannya.

Walikota Jogja H Haryadi Suyuti di Balai Kartini Jakarta, Selasa (11/12) malam, menegaskan penghargaan IGRA tahun 2012 merupakan bukti keseriusan Pemkot dan warganya dalam usaha melestarikan lingkungan.

Wwalikota sangat berterima kasih kepada segenap warga dan semua pihak yang turut membantu menjaga kelestarian bumi di Jogja. Walikota mempersembahkan penghargaan IGRA ini kepada masyarakat Kota Jogja yang berperan aktif menjaga dan melestarikan lingkungannya.

Haryadi menyebutkan, banyak cara dilakukan masyarakat Kota Jogja seperti menanam pohon dan tanaman lain di pekarangan rumah atau lahan kosong yang mereka miliki dan tempat-tempat umum lainnya. "Saya juga mengapresiasi peran warga yang tetap menjaga kebersihan sehingga Kota Jogja tetap hijau dan bersih," ujarnya.

Walikota berharap penghargaan ini dapat menjadi penguatan bagi gerakan cinta lingkungan selanjutnya. "Mudah-mudahan penghargaan ini dapat menjadi penguatan bagi gerakan-gerakan selanjutnya," katanya kepada *Bernas Jogja*, Selasa (11/12) malam.

Ia menambahkan untuk mempertahankan apa yang diraih saat ini perlu ada konsistensi dan komitmen yang berkelanjutan dari semua pihak.

"Keikutsertaan kami (Kota Jogja) dalam penilaian IGRA ini bukan semata-mata mencari penghargaan tetapi membangun konsistensi dan komitmen untuk seluruh warga masyarakat, tidak terkecuali termasuk para generasi muda untuk tetap menjaga

lingkungan," tambahnya.

Haryadi menilai pembangunan lingkungan hidup merupakan suatu yang berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang besar bagi keberlangsungan hidup generasi yang akan datang.

"Artinya pembangunan untuk generasi yang akan datang. Apa yang dilakukan sekarang harus dipertanggungjawabkan kepada generasi berikutnya," katanya.

### Bersih dan hijau

Secara eksplisit, Haryadi menyebutkan kata 'bersih dan hijau' sebagai kunci pembangunan lingkungan. "Dalam konteks pembangunan lingkungan, seharusnya diarahkan bagaimana membangun kesadaran seluruh warga masyarakat untuk bisa mencintai dan menjaga lingkungannya. Lingkungan yang pertama adalah bersih. Kata kuncinya adalah bersih. Kemudian hijau, banyak tanaman dan tumbuhan, dan pada akhirnya membantu mengurangi emisi gas buang," paparnya.

IGRA Award merupakan penghargaan bagi daerah yang dianggap memiliki komitmen, perhatian serta program kerjanya

terkait lingkungan hidup. IGRA Award digelar tiga kali dan tahun 2012 ini diikuti oleh 19 kabupaten/kota se-Indonesia.

Penghargaan ini dibagi dalam dua kategori yakni kategori kota yang diikuti 9 finalis dan kategori kabupaten 10 finalis. Lima besar finalis tingkat kota tahun ini adalah Kota Surabaya yang berada di urutan pertama, disusul Kota Jogja, Kota Solo, dan Kota Tarakan dan terakhir Kota Probolinggo.

Pemimpin Redaksi majalah SWA, Kemal E Gani di Jakarta, menjelaskan pemberian penghargaan diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah untuk dapat memasukkan isu lingkungan kedalam setiap kebijakan dan program daerahnya.

Penilaian yang dilakukan tiff juri pada tahap awal panitia mengumpulkan data terkait kebijakan pemerintah daerah dalam hal lingkungan, bagaimana keterlibatan dan manfaat yang dirasakan masyarakat. (ros)

	ak Lanjut
1. ....	Dilengkapi
2. ....	Dilengkapi
3. ....	Dilengkapi



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 24 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005